

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 1985. Industrial Charcoal Making. FAO Forestry Paper 63. FAO. Rome.
- \_\_\_\_\_. 1990. Peraturan Menteri Kesehatan RI. Nomor 416 Menkes/Per/IX/1990 tentang Syarat-syarat dan Pengawasan Kualitas Air. Departemen Kesehatan RI. Jakarta
- \_\_\_\_\_. 1995. Arang Aktif Teknis. Standar Nasional Indonesia (SNI) 06-3730-1995. Badan Standardisasi Nasional. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2002. Introduction to The Porous Structure of Activated Carbon. <<http://www.norit.com/nac/aeb.htm>>. Diakses Januari 2007)
- \_\_\_\_\_. 2003. *Adsorption/Active Carbon*. [www. Lentech.com/adsorption. Htm](http://www.lentech.com/adsorption.htm). ( diakses Pebruari 2007)
- \_\_\_\_\_. 2005. <http://www.cabicopendium.org/NameLists/FC/Full/MAESEM.htm> (diakses Maret 2007)
- Bansal, R. C., J. P. Donnet and F. Stoeckli. 1988. Active Carbon. Marcel Dekker Inc. New York.
- Baksi, S. S Biswas. Mahajan. 2000. Activated Carbon From Bamboo Technology Towards Commercialisation. Dept of Chemical Engineering of IIT-Bombay. <[http://www.tifac.org.in/nmba/tech\\_spech1.htm](http://www.tifac.org.in/nmba/tech_spech1.htm)>. (Diakses Maret 2007)
- Gusmailina, dan S. Komarayati. 2000. Penurunan Tingkat Pencemaran Limbah Cair Proses Pembuatan Pulp Dengan Menggunakan Arang Aktif. Info Hasil Hutan. 7 (2) : 48-56.
- Hartomo, A.J., dan M. C. Widiatmoko. 1994. Teknologi Membran Pemurnian Air. Penerbit Andi Offset. Yogyakarta.
- Hendra, D dan G. Pari. 1999. Pembuatan Arang Aktif dari Tandan Kosong Kelapa Sawit. Buletin Penelitian Hasil Hutan. Bogor 17 (2) : 113-122.
- Hudaya, N. dan Hartoyo. 1990. Pembuatan Arang Aktif dari Tempurung Biji-bijian Asal Tanaman Hutan dan Perkebunan. Jurnal Penelitian Hasil Hutan 8(4) : 146-149.
- Jankowska, H., A. Swiatkowski, J. Choma. 1991. Active Carbon. Ellis Horwood Limited. Chinchester. London

- Joker, D. 2002. Informasi Singkat Benih *Maesopsis eminii* Engl. [http://www.dephut.go.id/INFORMASI/RRL/IFSP/Maesopsis\\_eminii.pdf](http://www.dephut.go.id/INFORMASI/RRL/IFSP/Maesopsis_eminii.pdf). (diakses 15 Februari 2007)
- Jones, S.B. and A.E. Luchsinger, 1986. Plant Systematic. 2<sup>nd</sup> Edition. McGraw-Hill Book Company Inc. New York
- Ketaren, S. 1986. Pengantar Teknologi Minyak dan Lemak Pangan. Edisi I. UI Press. Jakarta.
- Komarayati, Hendra. D dan Gusmailina. 1998. Pembuatan Arang Aktif dari Biomassa Hutan. Buletin Penelitian Hasil Hutan 16 ( 2 ) : 61-68.
- Lado, M. L. H. 1997. Pemantapan Karbon Aktif Dalam Proses Penyediaan Air Minum. Jurnal Ilmiah STTL. 5 (1).
- Mulyaningsih, I. 2004. Pengaruh Suhu dan Konsentrasi Bahan Pengaktif Natrium Hidroksida terhadap Rendemen dan Kualita Arang Aktif Dari Kayu Gmelina (*Gmelina arborea*). Skripsi S-1 Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta (tidak dipublikasikan).
- Novianto, B. 2001. Peningkatan Kualitas Kayu *Maesopsis eminii* Engl. Melalui Teknologi Perekatan berupa Kombinasi Perlakuan Nisbah Mol Komponen Perekat Berbahan Dasar Lignin dan Waktu Kempa dalam Pembuatan Kayu Lamina. Tesis. Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta (tidak dipublikasikan)
- Nugroho, A. S. 2005. Pengaruh Bahan Pengaktif Dan Suhu Aktifasi Terhadap Rendemen Dan Kualitas Arang Aktif Dari Cangkang Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq). Skripsi. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. (tidak dipublikasikan)
- Nurhayati dan Syahri. 1997. Pembuatan Arang Aktif dari 3 Macam Bahan Baku dan Penggunaannya Sebagai Penyerap Pada Pemurnian Minyak Goreng. Buletin Penelitian Hasil Hutan. Bogor. 15 (1) : 68-78.
- Oktaviana, R. 2006. Pengaruh Suhu Aktivasi dan Konsentrasi  $\text{NH}_4\text{HCO}_3$  Terhadap Rendemen dan Kualitas Arang Aktif dari Tandan Kosong Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) Sebagai Penjernih Air di Kabupaten Musi Rawas (Sumsel). Skripsi. Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta (tidak diterbitkan)
- Pari, G. 1991. Pembuatan Arang Aktif Kayu Karet untuk Bahan Pemurni Minyak Daun Cengkeh. Jurnal Penelitian Hasil Hutan. 8 (6): 228-235.

- \_\_\_\_\_, 1992. Pembuatan Arang Aktif dari Serbuk Gergajian Sengon Untuk Penjernih Air. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*. 10 (5) : 141-149
- \_\_\_\_\_, 1996. Pembuatan Arang Aktif dari Serbuk Gergajian Sengon (*Paraserianthes falcataria*) dengan Cara Kimia. *Buletin Penelitian Hasil Hutan*. 14 (8): 308-320.
- \_\_\_\_\_. 1999. Karakterisasi Arang Aktif dari Arang Serbuk Gergajian Sengon dengan Bahan Pengaktif  $\text{NH}_4\text{HCO}_3$ . *Buletin Penelitian Hasil Hutan*. Bogor. 17 (2) : 89-100.
- \_\_\_\_\_, 2000. Pembuatan Arang Aktif dari Batubara. *Buletin Penelitian Hasil Hutan*. 17(4) : 220-230.
- \_\_\_\_\_. 2005. Pengaruh Lama Aktivasi Terhadap Struktur Kimia dan Mutu Arang Aktif Serbuk Gergaji Sengon (*Paraserianthes falcataria*). *Jurnal Penelitian Hasil Hutan* 23 (3) : 207-218.
- Pari, G. dan Hartoyo. 1989. Aktifasi Kembali Limbah Arang Aktif dari Pabrik Gula Ketela Pohon. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*. 6(1) : 36-39
- Pari, G., Buchari dan A. Sulaeman. 1996. Pembuatan dan Kualitas Arang Aktif dari Kayu Sengon (*Paraserianthes falcataria*) Sebagai Bahan Adsorben. *Buletin Penelitian Hasil Hutan*. 14 (7): 274-289
- Pari, G dan Winarni, I. 2001. Limbah Serbuk Gergaji sebagai Bahan Pembuat Arang, Briket Arang dan Arang Aktif. *Prosiding Seminar Nasional MAPEKI V*.
- Pari, G. dan S. Abdurrohman. 2003. Pembuatan Arang Aktif dari Tempurung Kelapa, Serbuk Kayu dan Tandan Kelapa Sawit. *Buletin Penelitian Hasil Hutan*. Bogor 21 (1) : 55-65.
- Saefuddin dan E. Basri, 2003. Pemanfaatan Manii dalam Sistem Konservasi Lahan Marginal Bekas Penambangan Emas : Studi Kasus di Desa Kertajaya. *Prosiding MAPEKI*. Pusat Penelitian Biologi-LIPI, Bogor.
- Saleh, A. 2004. Pembuatan dan Pemanfaatan Arang Aktif dari Serbuk Kayu Mahoni (*Swietenia mahagoni*) dan Kulit Kayu (*Coffea robusta*) Pada Penjernihan Air Sumur. Skripsi, S1. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta (tidak dipublikasikan).
- Santoso, A. 2001. Pengaruh Komposisi Perekat Lignin Resorsinol Formaldehid Terhadap Keteguhan Geser Kayu Lamina Manii (*Maesopsis eminii* Engl.). *Pusat Penelitian dan Pengembangan, Teknologi Hasil Hutan*. Bogor.

- Santoso, A. dan Sukadaryati. 2002. Upaya Peningkatan Kualitas Kayu Manii (*Maesopsis eminii* Engl.) Melalui Teknologi Perekat. Prosiding Seminar Nasional MAPEKI V. Puslitbang Teknologi Hasil Hutan. Bogor
- Seng, O.D. 1990. Berat dari Jenis-Jenis Kayu Indonesia dan Pengertian Beratnya Kayu Untuk Keperluan Praktek Oleh : Suwarsono. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan. Bogor
- Soeparno. 1994. Pengaruh Tekanan, Waktu Kempa, dan Jenis Serbuk Pada Pembuatan Briket Arang Gergajian Terhadap Rendemen dan Nilai Panas. Laporan Penelitian Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. (tidak dipublikasikan)
- Steel, R.G.D. dan J.H. Torrie. 1995. Prinsip dan Prosedur Statistika Suatu Pendekatan Biometrik. Edisi Kedua. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sudrajat, R. 2003. Aplikasi SWOT Sebagai Dasar Analisa Strategi Pengembangan Industri Karbon Aktif Di Indonesia. Info Hasil Hutan. Vol: 10 (2): 67-82.
- Sujarwo, W. 2006. Pengaruh Suhu Aktivasi dan Kosentrasi NaOH terhadap Rendemen dan Kualitas Arang Aktif dari Cabang Kayu Suren (*Toona sureni* Blume Merr) sebagai Penjernih Air Sumur. Skripsi S-1 Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta (tidak dipublikasikan)
- Walpole, R. E dan R. H. Myers. 1995. Ilmu Peluang Dan Statistika Untuk Insinyur Dan Ilmuwan. Edisi Keempat. Penerbit ITB. Bandung.